JURNAL

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PERAIHAN KONSEP DENGAN TEKNIK PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

The Influence Model Concept Use Article Search Google Techniques Predict Observe Explain (POE) Capability Against Animal Life Cycle describes on Grade IV Cement SDN Sidomulyo District of Kediri District Year 2014-2015

OLEH:

MARATUS SOLEKAH

NPM. 10.1.01.10.0234

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Sulistiono, M.Si
2. Dra. Budhi Utami, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **MARATUS SOLEKAH**
NPM	: 10.1.01.10.0234
Telepon / HP	: 085755637123
Alamat surel (Email)	: khanzania_nesia@yahoo.com
Judul Artikel	: **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PERAIHAN KONSEP DENGAN TEKNIK PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNP PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ……**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Dr. Sulistiono, M.Si NIDN. 0007076801	**Dra. Budhi Utami, M.Pd** NIDN. 0729116401	**Maratus Solekah** NPM: 10.1.01.10.0234

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PERAIHAN KONSEP DENGAN TEKNIK PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015

MARATUS SOLEKAH
NPM : 10.1.01.10.0234
FKIP- PGSD
Email: khanzania_nesia@yahoo.com
Dr. Sulistiono, M.Si [1] dan **Dra. Budhi Utami,M.Pd** [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada suatu pokok pembelajaran sangat dipengaruhi pada model dan teknik yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model peraihan konsep tanpa didukung teknik POE (Predict Observe Explain) dan didukung teknik POE terhadap kemampuan mendeskipsikan daur hidup hewan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan secara eksperimen terhadap siswa kelas IV-A sebanyak 22 siswa diajar dengan menggunakan model peraihan konsep tanpa didukung teknik POE dan kelas IV B sebanyak 20 siswa diajar dengan model peraihan konsep didukung teknik POE. Parameter yang diukur adalah hasil belajar kognitif, afektif dan ketuntasan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif, afektif dan ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan model peraihan konsep menggunakan teknik POE berturut-turut adalah 81,3, 92,99 dan 75%, sedangkan yang diajar tanpa teknik POE berturut-turut adalah 65,9, 72,72, dan 40,90%.

Kata Kunci : Model pembelajaran Peraihan Konsep, teknik POE, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kemampuan mendeskripsikan

I. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini sangat membutuhkan perhatian untuk dapat setara dengan negara lain. Untuk dapat meningkatkannya maka diperlukan peran guru yang profesional dan berkompeten.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

IPA merupakan cabang pengetahuan yang dari fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Belajar IPA sangat berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secarasistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip akan tetapi siswa melakukan suatu proses penemuan.

Hasil belajar yang rendah juga disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam menyimak pelajaran yang telah diajarkan. Mungkin hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, atau guru sering menggunakan metode ceramah, sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung kurang melibatkan siswa dan penyampaian konsep-konsep secara abstrak sehingga siswa mengalami kesulitan memehami konsep IPA maka siswa tidak tuntas dalam pembelajaran IPA. Sebagai alternatif disarankan diujicobakan model pembelajaran Peraihan Konsep dan teknik POE diharapkan cocok untuk menunjang pembelajaran pelajaran IPA.

Teknik pembelajaran POE adalah suatu metode yang menggali pemahaman siswa melalui tiga tahapan yaitu memprediksi hal yang akan terjadi, membuktikan prediksi melalui pengamatan dan menjelaskan dari apa yang telah diprediksi dan diamati (Mthembu, 2002). Teknik tersebut memberikan kesempatan

kepada siswa untuk belajar secara konkrit, sehingga siswa memiliki pemahaman yang benar dan kuat terhadap materi yang dipelajari.

Model Pembelajaran Peraihan Konsep adalah sebuah model pengajaran yang dirancang untuk membantu siswa dari semua usia mengembangkan dan menguatkan pemahaman mereka tentang konsep dan memprektikkan berpikir kritis

Dengan penjelasan tersebut di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada kelas IV SDN Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang selama ini kurang tergali oleh guru pada proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Peraihan Konsep Dengan Teknik Predict Observe Explain (POE) Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas IV SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 – 2015"

II. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, menggunakan teknik eksperimen yang dilakukan pada kelas IV A dan kelas IV SDN Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kelas VI A diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep didukung tanpa teknik POE dan pada Kelas B menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE. Setelah KBM dilakukan evaluasi dan hasil evaluasi kedua kelas tersebut dibandingkan.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Teknik pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Langkah-langkah teknik penyumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, hand out, dan LKS dipersiapkan.
2. Melakukan uji coba instrumen penelitian meliputi uji validitas perangkat pembelajaran.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas IV A

sebagai kelas Kontrol yaitu dengan pemberian dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep didukung dengan teknik POE dan Kelas IV B sebagai kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa teknik Predict Observe Explain (POE).

4. Dilakukan evaluasi tentang kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Setelah melakukan evaluasi maka peneliti dapat memperoleh data dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang telah dilakukan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan mendeskripsikan kognitif, afektif, dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan kelas IV-A yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE (*Product Observe Explain*) dan kelas IV-B yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POEdisajikan dalam lampiran 1 sedangkan rata-rata hasil belajar kognitif, afektif, dan ketuntasan hasil belajar siswa, disajikan berturut-turut pada gambar 4.1, 4.2, dan 4.3.

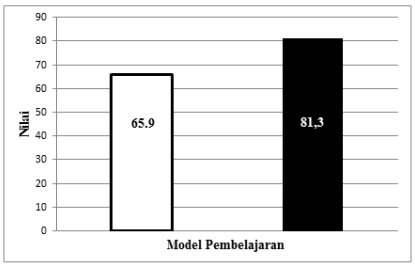

Gambar: 4.1 Rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE (▭) dan didukung teknik POE (▬).

Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE dan yang menggunakan model pembelajaran peraihan konsep didukung teknik POE pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar kelas IV SDN Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Peraihan Konsep dengan didukung teknik POE adalah 81,3 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE yaitu 65,9.

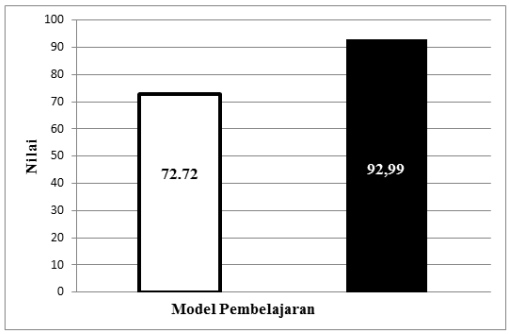

Grafik: 4.2 Rata-rata hasil belajar afektif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE (▭) dan didukung teknik POE (▬).

Dari grafik 4.2 dapat diketahui rata-rata hasil belajar afektif siswa yang diajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE adalah 92,99 lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE yaitu sebesar 72,72.

Pada SDN Sidomulyo kriteria ketuntasan minimal KKM tersebut adalah 75. Ketuntasan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE adalah 75 % sedangkan yang menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan tanpa didukung teknik POE (Predict Observe Explain) adalah 40,90 %.

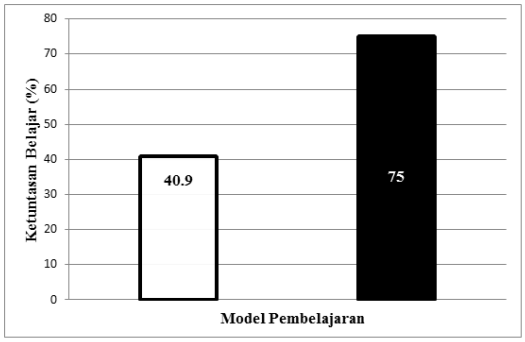

Gambar: 4.3 Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE (▭) dan didukung teknik POE (▬).

Berdasarkan grafik 4.3 dapat diketahui perbedaan ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE adalah 75% lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE yaitu sebesar 40,90%.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara yang menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE dan yang menggunakan penerapan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE. Rata-rata hasil

belajar menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE adalah 81,3 lebih tinggi daripada tanpa didukung POE yaitu 65,9. Nilai afektif menggunakan model peraihan konsep didukung POE adalah 92,99 sedangkan tanpa didukung POE adalah 72,72, serta ketuntasan belajar yang menggunakan model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE adalah 75% sedangkan tanpa didukung teknik POE adalah 40,90%, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran peraihan konsep dengan didukung teknik POE.

Rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa dalam kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan yang ada di lingkungan sekitar dengan penerapan model pembelajaran peraihan konsep tanpa didukung teknik POE yaitu disebabkan siswa masih terlihat bingung dengan pembelajaran yang masih dianggap baru karena model pembelajaran peraihan konsep dan teknik POE ini belum pernah diterapkan sebelumnya, ada beberapa kekurangan yaitu siswa belum bisa belajar secara mandiri dalam memahami konsep saat diskusi, siswa kurang bisa mengulang konsep yang telah dipelajari tentang perbedaan antara hewan yang mempunyai daur hidup tanpa metamorfosis, metamorfosis sempurna, dan metamorfosis tidak sempurna, agar pembelajaran dapat berhasil maka perlu didukung dengan teknik pembelajaran yang sesuai untuk menarik siswa untuk belajar dan meningkatkan rasa ingin tahunya yaitu penggunaan penerapan teknik POE .

Jadi penerapan model pembelajaran peraihan konsep adalah bertujuan agar dapat membantu siswa untuk menentukan susunan konsep secara mandiri maka dapat didukung dengan menggunakan teknik POE. Antara model peraihan konsep dan teknik POE ditemukan tahapan belajar yang saling berhubungan dan terdapat keterpaduan sehingga dapat saling mendukung dalam proses pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, S.B., dan Zain A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Eggen, P dan Don K. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks

Hamalik, O.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. Cet. Ke-8.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Julianto. 2011. *Model Pembelajaran IPA*. Surabaya: Unesa University Press

Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia

Majid, A. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Putra, S R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press

Rositawaty , dan Muharam A. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*). Bandung: CV Alfabeta

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sri, M., Edi H, dan Atep S. 2006. *Konsep Dasar IPA*. Bandung: UPI Press

Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group

Lilis Marina Anggraini. *Pengaruh Model Pembelajaran Pencapaian Konsep Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa MA Pembangunan UIN Jakarta* (online), tersedia:

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/251%20ANGGRAINI-FITK.pdf, diunduh 04 September 2014